

IDENTIFIKASI DAN STRATEGI PENCEGAHAN KEKERASAN PADA ANAK USIA DINI

Asroful Kadafi¹, Noviyanti Kartika Dewi², Silvia Yula Wardani³

^{1,2,3} Universitas PGRI Madiun

email: asrofulkadafi@unipma.ac.id^{1*)}

*) *Corresponding Author*

Abstrak

Kekerasan pada anak dewasa ini sering terjadi di dunia pendidikan. Dunia pendidikan yang seharusnya dapat menciptakan lingkungan kondusif bagi siswa, namun kenyataannya di beberapa sekolah masih sering dijumpai kasus kekerasan. Fenomena terbaru, anak di sekolah dasar memutuskan untuk melakukan bunuh diri setelah mendapat perundungan dari teman-temannya. Berangkat dari fenomena ini penting untuk dilakukan sebuah penelitian sebagai upaya mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait tindak kekerasan dan juga strategi untuk mencegah terjadinya kekerasan bagi anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dan juga telaah pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak kekerasan di dunia pendidikan khususnya di tingkat usia dini masih sering terjadi. Untuk membantu agar anak terhindar dari tindakan kekerasan perlu pelibatan dari seluruh komponen pendidikan.

Kata Kunci: kekerasan, anak usia dini



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Anak merupakan generasi penerus keluarga dan bangsa. Mencetak generasi yang berkualitas dapat dimulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Arifudin et al., 2021). Lembaga pendidikan diharapkan dapat menciptakan lingkungan akademik yang nyaman bagi siswa. Namun fakta dilapangan masih banyak dijumpai kasus kekerasan di dunia pendidikan, baik dilakukan oleh teman, maupun oknum guru yang tidak profesional (Ariani & Asih, 2022; Eshardiansyah et al., 2021; Utami & Primawardani, 2022). Kondisi ini seolah mencoreng dunia pendidikan di Indonesia. Dari beragam kasus kekerasan yang ada, perlu dilakukan evaluasi yang mendalam agar kasus kekerasan pada anak tidak kembali terjadi, terutama di dunia pendidikan.

Kekerasan pada anak dapat dipicu oleh beberapa factor, diantaranya: pengetahuan, pengalaman orang tua, dukungan keluarga terhadap anak, ekonomi dan lingkungan (Erniwati & Fitriani, 2020). Secara umum kekerasan terdiri dari dua bentuk, yaitu: kekerasan secara verbal dan juga kekerasan fisik. Bentuk kekerasan secara verbal seperti memaki, membentak, mengejek, dll, sedangkan bentuk kekerasan fisik seperti: pelecehan seksual, eksploitasi, pengabaian, dll (UNICEF, 2014). Kisah nyata yang terjadi seperti pada anak tidak mau berangkat ke sekolah karena mengalami trauma setelah di bully (detik.com, 2022). Apabila kasus seperti tersebut terus terjadi maka akan mempengaruhi perkembangan anak kedepannya.

Hakim & Anugrahwati (2017) pada penelitiannya menjelaskan pengaruh penggunaan media komik terhadap self efficacy yang berdampak pada pencegahan terjadinya kekerasan pada anak. Dari penelitian tersebut menunjukkan bila media edukasi mampu membantu untuk mencegah terjadinya kekerasan. Pada penelitian lain menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan tentang kekerasan pada anak juga mampu mencegah terjadinya kekerasan pada anak (Pongantung & Gamut, 2019). Hal yang tidak kalah penting untuk mencegah terjadinya tindak kekerasan pada anak, yaitu kehadiran nyata dari

pemerintah setempat dalam membuat kebijakan maupun upaya pencegahan terjadinya kekerasan pada anak (T. R. A. Putri & Tantimin, 2022).

Berdasar pemaparan di atas, dapat dijelaskan bahwa kasus kekerasan pada anak masih sering terjadi, baik di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Penelitian yang telah ada, mulai penggunaan media, kegiatan sosialisasi, dan pelibatan pemerintah, masih belum maksimal, untuk itu perlu ada hal baru yang dapat dilakukan agar upaya untuk mencegah terjadinya kekerasan dapat dimaksimalkan. Penelitian ini berusaha untuk melihat apakah penggunaan media layanan dan juga penguatan nilai agama mampu sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan pada anak. Pendahuluan mencakup latar belakang atas isu atau permasalahan serta urgensi dan rasionalisasi kegiatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, tepatnya studi literature. Peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari penelitian terdahulu yang relevan. Referensi yang digunakan berdasar penelitian yang dilakukan pada rentan waktu 2017 sampai dengan 2023. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya di analisa secara deskriptif dengan menarik sebuah simpulan berdasar hasil triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian secara rinci disampaikan dalam table 1.

Tabel 1. Paparan Hasil penelitian yang relevan

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hakim & Anugrahwati (2017)	<u>Komik, self efficacy, kekerasan pada anak usia sekolah</u>	Ketika efikasi diri anak meningkat, maka tindak kekerasan pada anak bisa dihindari, dan efikasi diri dapat ditingkatkan melalui media komik.
2	Septiani (2021)	Komunikasi keluarga, kekerasan seks pada anak	Kualitas komunikasi dalam keluarga dapat mempengaruhi terjadinya kekerasan seksual dalam keluarga
3	Nurbaya & Qasim (2018)	Pendidikan seks (<i>underwear rules</i>), kekerasan seksual pada anak dan orang tua	Penerapan pendidikan seks (<i>underwear rules</i>) efektif untuk pencegahan kekerasan seksual pada anak dan orang tua di sd
4	Joni & Surjaningrum (2020)	Psikoedukasi pendidikan seks, kekerasan seksual pada anak	Psikoedukasi pendidikan seks kepada guru dan orang tua efektif sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak
5	Handayani & Puspita Sari (2020)	Pendidikan kesehatan anak usia dini, kekerasan seksual pada anak	Pendidikan kesehatan anak usia dini berpengaruh terhadap optimalisasi peran ibu dalam pencegahan primer kekerasan seksual pada anak
6	Yulia et al (2022)	Metode <i>storytelling</i> , kekerasan seksual	Metode <i>storytelling</i> efektif untuk pencegahan kekerasan seksual pada anak usia sekolah di paud
7	Kusmiyati et al (2020)	Struktur fungsi organ reproduksi, kekerasan seksual pada anak	Pengenalan struktur fungsi organ reproduksi efektif sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
8	Tirtayanti (2022)	Edukasi pendidikan seks, media video animasi, <i>sexual abuse</i>	Edukasi pendidikan seks dengan media video animasi untuk pencegahan sexual abuse pada anak usia sekolah
9	Herman & Kusbaryantlo (2020)	Family therapy, Perilaku kekerasan bullying	Edukasi <i>family therapy</i> pada keluarga berpengaruh terhadap pencegahan perilaku kekerasan bullying pada anak
10	Tedju Hinga (2019)	Kekerasan seksual, edukasi kesehatan reproduksi berbasis media	Pencegahan kekerasan seksual pada anak dapat melalui edukasi kesehatan reproduksi berbasis media
11	M. Putri (2020)	Pendekatan metode <i>the support group method (tsgm)</i> , Perilaku kekerasan	Pendekatan metode <i>the support group method (tsgm)</i> berpengaruh terhadap pencegahan perilaku kekerasan pada anak di sekolah dasar
12	Wahyuni & Wimbari (2021)	Origami, efikasi diri: KSA	Media Origami efektif untuk meningkatkan efikasi diri dan efektif untuk mengajarkan pencegahan KSA pada orang tua dengan anak tunarungu
13	Khosianah & Murdiyani (2017)	Modul pelatihan pencegahan kekerasan seksual	Modul pelatihan pencegahan kekerasan seksual pada anak usia pra sekolah (usia 3-6 tahun) penting untuk guru dan orangtua
14	Siregar (2022)	Kekerasan pada anak, perspektif islam pasca pandemi	Pencegahan kekerasan pada anak dapat dipengaruhi dari perspektif islam
15	Kadafi et al (2023)	Kekerasan pada anak usia dini, Metode prompts berbasis nilai religius	Pencegahan kekerasan pada anak usia dini efektif melalui metode prompts berbasis nilai religius

Paparan data pada table 1 menunjukkan bahwa kekerasan pada anak menjadi hal yang esensial untuk mendapat perhatian. Kasus kekerasan pada anak harus mendapat upaya preventif maupun kuratif agar kekerasan pada anak tidak lagi terjadi. Pada hasil penelitian yang sudah ada, pencegahan kasus kekerasan pada anak dilakukan dengan kegiatan sosialisasi (Nurjaya et al., 2020; Yuniarti et al., 2021). Kegiatan sosialisasi banyak dilakukan oleh instansi terkait sebagai wujud langkah nyata memerangi kekerasan pada anak (A. Putri et al., 2022).

Pada dunia pendidikan upaya pencegahan maupun penyembuhan pada anak korban kekerasan sudah sering dilakukan, diantaranya melalui media komik, media origami, media video, *underwear rules* (Hakim & Anugrahwati, 2017; Nurbaya & Qasim, 2018; Tirtayanti, 2022). Selain media, para pendidik juga sudah menggunakan beragam metode menarik agar upaya yang mereka lakukan dapat lebih efektif, diantaranya dengan menggunakan metode psikoedukasi dan *storytelling* (Joni & Surjaningrum, 2020; Yulia et al., 2022). Hal ini telah menunjukan bahwa sudah banyak inovasi dilakukan agar layanan pencegahan kekerasan pada anak dapat efektif, namun fakta yang terjadi kasus kekerasan masih sering terjadi.

Peran keluarga dan lingkungan juga dipandang dapat menjadi factor penting yang diperhatikan dalam memaksimalkan usaha terjadinya kekerasan pada anak. Pola komunikasi menjadi salah satu variable yang dapat mempengaruhi terjadinya kekerasan pada anak (Septiani, 2021). Menjalinkan komunikasi yang baik antara anak dengan orang tua penting untuk dilakukan agar menghindari terjadinya kekerasan pada anak. Hal berikutnya yaitu lingkungan, lingkungan yang dapat memberikan dukungan pada anak juga dapat menghindari terjadinya kekerasan pada anak (M. Putri, 2020). Dari paparan hasil di tabel 1, selain, media, metode, dukungan system, hal yang penting diperhatikan dalam

memaksimalkan upaya pencegahan terjadinya kekerasan pada anak yaitu integrasi nilai religius pada layanan yang diberikan (Kadafi et al., 2023; Siregar, 2022). Penguatan nilai religi akan membantu setiap pribadi untuk menjadi pribadi yang kaffah. Ketika pribadi mampu menjadi pribadi yang kaffah maka dipastikan individu tersebut mampu mandiri untuk menyelesaikan permasalahan mereka.

Uraian di atas menunjukkan bahwa dalam melakukan upaya pencegahan kekerasan pada anak, tidak hanya dilakukan dengan satu layanan dan dilakukan oleh seseorang saja. Kasus kekerasan disebabkan oleh banyak factor, untuk itu memerlukan upaya yang komprehensif dalam penyelesaiannya. Upaya tersebut tentunya dapat dengan memberikan edukasi sejak dini melalui media yang menarik dan cocok bagi siswa, pemilihan metode pembelajaran yang tepat, pelibatan lingkungan, dan penguatan nilai religi.

SIMPULAN DAN SARAN

Kasus kekerasan pada anak masih marak terjadi, baik kekerasan secara fisik maupun secara verbal. Upaya pencegahan dapat maksimal apabila dilakukan kegiatan edukasi sejak dini, penggunaan media yang menarik dan tepat, pemilihan metode yang tepat, pelibatan lingkungan dan juga pengintegrasian nilai religi. Upaya pencegahan kekerasan dapat lebih maksimal apabila juga ada campur tangan dari instansi terkait, sebagai perumus kebijakan dan penegak keadilan. Dari temuan ini penulis berharap agar para stakeholder terkait lebih termotivasi dalam melakukan berbagai upaya untuk melakukan pencegahan kekerasan pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, N. W. T., & Asih, K. S. (2022). Dampak Kekerasan Pada Anak Nyoman. *Jurnal Psikologi MANDALA*, 6(1). <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/mandala/article/view/1833>
- Arifudin, O. (Opan), Hasbi, I. (Imanuddin), Setiawati, E. (Eka), Ma'sumah, M. (Ma'sumah), Supeningsih, S. (Supeningsih), Lestarinigrum, A. (Anik), Suyatno, A. (Agus), Umiyati, U. (Umiyati), Fitriana, F. (Fitriana), Puspita, Y. (Yenda), Catur, S. A. N. (Agung), Ma'arif, M. (Minhatul), Harianti, R. (Rini), & Hardoyo, S. N. A. (Nur). (2021). Konsep Pendidikan Anak Usia Dini. *Widina Bhakti Persada Bandung*.
- detik.com. (2022). *Viral Anak TK di Sulut Jadi Korban Bully, Korban 3 Pekan Tak Mau ke Sekolah*. <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6443788/viral-anak-tk-di-sulut-jadi-korban-bully-korban-3-pekan-tak-mau-ke-sekolah>
- Erniwati, & Fitriani, W. (2020). Faktor-faktor penyebab orang tua melakukan kekerasan verbal pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1).
- Eshardiansyah, P. R., Sulistiyowati, N., & Jajuli, M. (2021). Algoritma C4.5 Untuk Klasifikasi Jenis Kekerasan pada Anak (Kasus DP3A Kabupaten Karawang). *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, 5(2).
- Hakim, N., & Anugrahwati, R. (2017). Efektivitas Komik Terhadap Self Efficacy Upaya Pencegahan Kekerasan Pada Anak Usia Sekolah. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 5(3). <https://doi.org/10.33366/cr.v5i3.704>
- Handayani, R., & Puspita Sari, M. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini Terhadap Optimalisasi Peran Ibu Dalam Pencegahan Primer Kekerasan Seksual Pada Anak. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi*, 8(1). <https://doi.org/10.36858/jkds.v8i1.152>
- Herman, H., & Kusbaryantlo, K. (2020). Pengaruh Edukasi Family Therapy Pada Keluarga Terhadap Pencegahan Perilaku Kekerasan Bullying pada Anak : Literature Review. *Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 4(1). <https://doi.org/10.33862/citradelima.v4i1.103>
- Joni, I. D. A. M., & Surjaningrum, E. R. (2020). Psikoedukasi Pendidikan Seks Kepada Guru dan Orang Tua Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak. *JURNAL DIVERSITA*, 6(1). <https://doi.org/10.31289/diversita.v6i1.3582>
- Kadafi, A., Dewi, N. K., Wardani, S. Y., Pratama, B. D., Suharni, S., & Maharani, S. (2023).

- Pencegahan Kekerasan pada Anak Usia Dini melalui Metode Prompts berbasis nilai Religius. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5232–5239. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4993>
- Khosianah, F., & Murdiyani, H. (2017). Analisa Kebutuhan Penyusunan Modul Pelatihan Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Pra Sekolah (Usia 3-6 Tahun) Untuk Guru Dan Orangtua. *PSIKOSAINS*, 12.
- Kusmiyati, Khairuddin, Sedijani, P., & Merta, I. W. (2020). Pengenalan Struktur Fungsi Organ Reproduksi Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak. *Jurnal Apendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3).
- Nurbaya, S., & Qasim, M. (2018). Penerapan Pendidikan Seks (Underwear Rules) Terhadap Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Dan Orang Tua Di Sd Negeri 52 Welonge Kabupaten Soppeng. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 13(2). <https://doi.org/10.32382/medkes.v13i2.612>
- Nurjaya, N., Subriah, S., & ... (2020). Sosialisasi Dan Simulasi Pencegahan Kekerasan Seksual Terhadap Anak Pada Orang Tua Dan Murid Sd Inpres Sambung Jawa III In *Media Implementasi*
- Pongantung, H., & Gamut, F. (2019). Penyuluhan Pencegahan Kekerasan Pada Anak. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Putri, A., Alunaza, H., Sha fitri, D. N., & Ernianda, A. (2022). Menilik Implementasi Qanun Pemerintah Daerah Dalam Penanganan Dan Perlindungan Terhadap Kekerasan Anak Di Aceh. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1). <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.894>
- Putri, M. (2020). Pengaruh Pendekatan Metode The Support Group Method (Tsgm) Terhadap Pencegahan Perilaku Kekerasan Pada Anak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi*, 11(1).
- Putri, T. R. A., & Tantimin, T. (2022). Efektivitas Dan Eksistensi Dinas Perlindungan Anak Kota Batam Dalam Upaya Pencegahan Kekerasan Pada Anak. *Jurnal Surya Kencana Satu: Dinamika Masalah Hukum Dan Keadilan*, 13(1). <https://doi.org/10.32493/jdmhkdmdhk.v13i1.20340>
- Septiani, R. D. (2021). Pentingnya Komunikasi Keluarga dalam Pencegahan Kasus Kekerasan Seks pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i1.40031>
- Siregar, S. (2022). Pencegahan Kekerasan Pada Anak Dalam Perspektif Islam Pasca Pandemi. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 2(2). <https://doi.org/10.24952/alathfal.v2i2.6138>
- Tedju Hinga, I. A. (2019). Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Melalui Edukasi Kesehatan Reproduksi Berbasis Media Pada Murid Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.30787/gemassika.v3i1.395>
- TIRTAYANTI, S. (2022). Edukasi Pendidikan Seks Dengan Media Video Animasi Untuk Pencegahan Sexual Abuse Pada Anak Usia Sekolah. *Khidmah*, 4(2). <https://doi.org/10.52523/khidmah.v4i2.397>
- UNICEF. (2014). *Measuring Violence against Children: Inventory and assessment of quantitative studies*. Division of Data, Research and Policy. <https://data.unicef.org/resources/measuring-violence-against-children-inventory-and-assessment-of-quantitative-studies-publication/>
- Utami, P. N., & Primawardani, Y. (2022). Upaya Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Kebijakan Publik, Hak Asasi Manusia Dan Keadilan*, 1–6. <https://prosiding.semnskum.nusaputra.ac.id/>
- Wahyuni, S., & Wimbarti, S. (2021). ORIGAMI untuk Meningkatkan Efikasi Diri: Mengajarkan Pencegahan KSA pada Orang Tua dengan Anak Tunarungu. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 7(1). <https://doi.org/10.22146/gamajpp.53466>
- Yulia, Y. H., Aini, N., & Sabaruddin, E. E. (2022). Metode Storytelling Untuk Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Sekolah Di PAUD. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.53860/losari.v4i1.81>
- Yuniarti, D., Yurika, M., & Agustina, A. (2021). Sosialisasi Langkah Pencegahan Kekerasan Pada Anak. *Prosiding Serina*, 1(1).